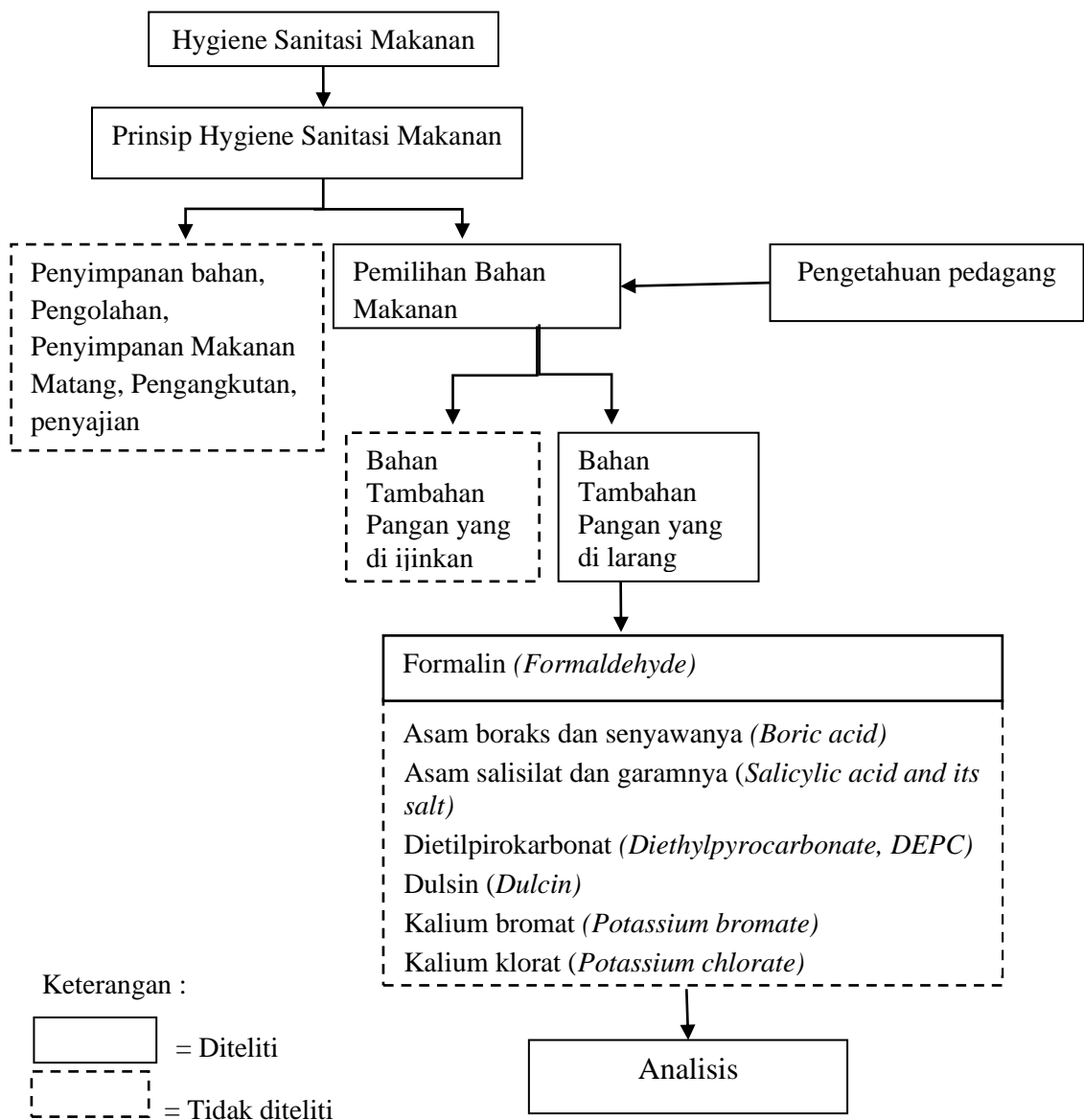


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Karangka Konsep

Karangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya atau antara variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti. (Notoatmodjo, 2018)



Gambar 2
Karangka Konsep

Pemilihan bahan makanan merupakan salah satu dari enam prinsip dalam higiene sanitasi makanan. pengetahuan yang baik dalam pemilihan bahan makanan akan menjadikan bahan makanan tersebut aman dikonsumsi.

Pengetahuan yang baik dalam pemilihan bahan makanan harus disesuaikan, dikarenakan bahan makanan terindikasi mengandung bahan tambahan pangan yang tidak ijin yaitu formalin. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang terhadap bahan makanan berformalin, maka peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan menggunakan ceklist kuisisioner dan selanjutnya dianalisis secara statistik. Sedangkan untuk mendukung data pengetahuan dilakukan pemeriksaan kandungan formalin pada makanan yang yang dijual oleh pedagang.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2018). adapun variabel yang dapat di tentukan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel resiko atau sebab. Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pedagang terhadap bahan makanan berformalin yang dijual di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

b. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

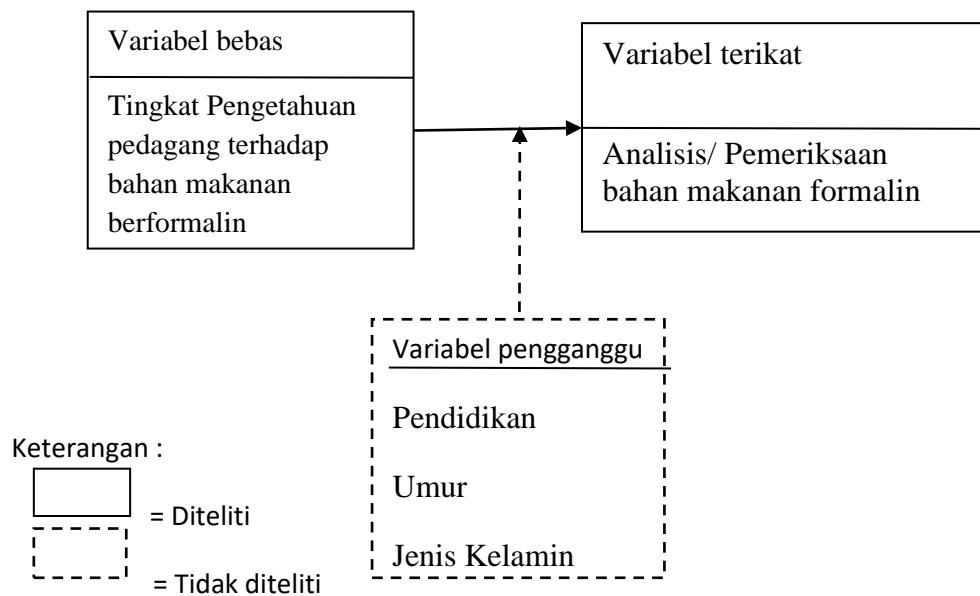
Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemeriksaan bahan

makanan yang terindikasi mengandung formalin yang dilakukan pada warung-warung di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan.

c. Variabel pengganggu (*confounding variabel*)

Variabel ketiga atau pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, sosial ekonomi, umur dan jenis kelamin.

2. Hubungan Antara Variabel



Gambar 3

Hubungan Antara Variabel

C. Defenisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman pedagang bahan makanan tentang bahan makanan berformalin yang akan dijual.	Ceklist kuisisioner (daftar pertanyaan) Serta observasi lapangan	Ordinal Kategori : 0-4 : buruk 5-8 : sedang 9-12 : baik
Analisis kandungan bahan makanan berformalin	Pengujian formalin secara kualitatif dapat dilakukan dengan penambahan pereaksi asam kromatofat. Asam kromatofat dapat mengikat formalin sehingga terlepas dari bahan. Formalin akan bereaksi dengan asam kromatofat dan menghasilkan senyawa kompleks dengan warna merah keunguan.	Pengujian menggunakan alat portable (formalin test kit) yang dilakukan di Loboratorium	Nominal : Mengandung formalin dan tidak mengandung formalin : Kategori Positif atau tidak positif

D. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pedagang dengan bahan makanan yang berformalin yang dijual di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2020